

**STUDI PENERAPAN METODE TAMYIZ DALAM PEMBELAJARAN
TERJEMAH AL-QUR'AN DI MI AL-ISLAM GROBAGAN SERENGAN
SURAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Tugas Dan Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)



Disusun Oleh:

**ARINI RENA RATIH
NIM: G000100142
NIRM: 10/X/02.2.1/T/4447**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir:

Nama : Drs. Ari Anshori, M. Ag
Sebagai : Pembimbing I

Nama : Drs. Arief Wibowo, M. Ag
Sebagai : Pembimbing II

Telah membaca mencermati Naskah Artikel Publikasi Ilmiah yang merupakan ringkasan Skripsi (Tugas Akhir) dari mahasiswa:

Nama : Arini Rena Ratih
NIM : G000100142
Program Studi : Tarbiyah
Judul Skripsi : Studi Penerapan Metode Tamyiz Dalam Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an di MI Al-Islam Grobagan Serengan Surakarta

Naskah Artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 14 Maret 2014

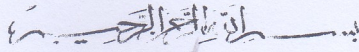
Pembimbing I

(Drs. Ari Anshori, M. Ag)

Pembimbing II

(Drs. Arief Wibowo, M. Ag)

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**



Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Arini Rena Ratih
NIM/NIRM : G000100142/10/X/02.2.1/T/4447
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Tarbiyah
Jenis : Skripsi
Judul : Studi Penerapan Metode Tamyiz Dalam Pembelajaran
Terjemah Al-Qur'an di MI Al-Islam Grobagan Serengan
Surakarta

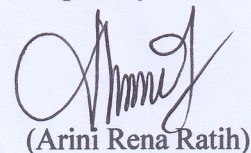
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 04 Maret 2014

Yang Menyatakan,


(Arini Rena Ratih)

**STUDI PENERAPAN METODE TAMYIZ DALAM PEMBELAJARAN
TERJEMAH AL-QUR'AN DI MI AL-ISLAM GROBAGAN SERENGAN
SURAKARTA**

Arini Rena Ratih, Nim: G000100142, Program Studi Tarbiyah, Fakultas Agama
Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014,

Abstrak

Pendidikan merupakan warisan termahal yang diberikan oleh orang tua kepada anak. Diantara pendidikan mulia yang diberikan orang tua kepada anak adalah pendidikan al-Qur'an. Karena al-qur'an merupakan lambang agama Islam yang paling asasi dan haqiqi. Al-Qur'an diturunkan dengan bahasa Arab, mempelajari bahasa Arab adalah salah satu washilah untuk dapat memahami isi al-Qur'an dan Sunnah.

Tamyiz adalah salah satu metode praktis dan mudah dalam memahami bahasa Arab dengan tujuan khusus yaitu menterjemahkan al-Qur'an. MI Al-Islam Grobagan merupakan salah satu sekolah yang menerapkan metode Tamyiz dalam pembelajaran terjemah al-Qur'an.

Hasil penelitian di MI Al-Islam Grobagan menunjukkan bahwa Tamyiz terbukti baik dan efektif untuk diterapkan. Didukung dengan adanya pengajar yang professional disertai metode yang fun dan mudah. Adapun kendala yang dihadapi minimnya SDM yang dimiliki tim Tamyiz.

Kata Kunci : Al-Qur'an, Tamyiz, MI Al-Islam.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting untuk mengawal anak sepanjang hidupnya dalam meniti kebenaran. Pendidikan al-Qur'an adalah salah satu pendidikan mulia yang diberikan orang tua kepada anak, karena al-Qur'an merupakan lambang dan dasar agama Islam yang paling asasi dan haqiqi. Al-qur'an di turunkan dengan perantara bahasa Arab, sehingga mempelajari bahasa Arab merupakan salah satu wasilah untuk mempelajari al-Qur'an.

Belajar bahasa Arab tentu tidak lepas dari teori nahwu-shorof. Kendala yang dihadapi saat ini, nahwu-shorof terlanjur dipersepsikan sebagai pelajaran yang sulit, persepsi ini menggiring manusia untuk semakin menjauhi bahasa Arab.

Metode Tamyiz adalah salah satu metode temuan mutakhir untuk

mempelajari bahasa Arab, sehingga memudahkan dalam memahami al-Qur'an. Metode Tamyiz adalah lembar kerja tentang formulasi teori dasar *quantum* nahwu-shorof yang masuk dalam kategori *Arabic for Specific Purpose (ASP)*.

MI Al-Islam merupakan salah satu sekolah yang menerapkan metode Tamyiz dalam pembelajaran terjemah al-Qur'an.

Penelitian ini merumuskan masalah berupa 1) bagaimana penerapan metode Tamyiz dalam pembelajaran terjemah al-Qur'an di MI Al-Islam Grobagan Serengan Surakarta, 2) Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode Tamyiz di MI Al-Islam Grobagan Serengan Surakarta.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode

Tamyiz di MI Al-Islam Grobagan Serengan Surakarta dan untuk mengetahui apasaja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode Tamyiz di MI Al-Islam Grobagan Serengan Surakarta.

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan tinjauan pustaka, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti. Sepanjang penelusuran yang peneliti lakukan terhadap karya ilmiah di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) maupun di media *online* yang terkait dengan studi penerapan metode Tamyiz dalam pembelajaran terjemah al-Qur'an MI Al-Islam Grobagan sama sekali belum ada yang meneliti. Namun setidaknya sebelum penelitian ini dilakukan, sudah ada penelitian-penelitian

terkait yang sudah dilakukan, diantaranya yaitu penelitian saudara Muhammad Qosim (UMS, 2010) dalam skripsinya berjudul Implementasi Metode Al-Qosimi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011, dan penelitian saudara Ahmad Subkhan (UMS 2012) dalam skripsinya yang berjudul Studi Penerapan Metode Al-Mahir dalam Pembelajaran Al-Qur'an di PPQ Al-Mahir Gawan, Colomadu, Karanganyar Th 2011-2012. Berdasarkan beberapa kajian pustaka yang telah ada, peneliti belum menemukan judul yang sama dengan yang akan peneliti ajukan, sehingga penelitian yang peneliti ajukan memiliki unsur pembaharuan.

Kata terjemah dapat dipergunakan pada dua arti;

1. Terjemah *harfiyah*; yaitu mengalihkan lafadz-lafadz yang serupa dari bahasa lain sedemikian rupa sehingga susunan dan tertib bahasa kedua sesuai dengan susunan dan tertib bahasa pertama.

2. Terjemah *Tafsiriah* atau *terjemah maknawiyah*, yaitu menjelaskan makna pembicaraan dengan bahasa lain tanpa terikat dengan tertib kata-kata bahasa asal atau memperhatikan susunan kalimatnya.

Sejarah terjemah al-Qur'an di Indonesia sudah dimulai kira-kira pertengahan abad ke XVII Masehi oleh Abdur Rauf Ali Al-Fansuri (Seorang ulama dari Singkel, Aceh) dengan menyalin Tafsir Al-Baidhawi ke dalam bahasa Melayu. Walaupun terjemah itu ditinjau dari sudut ilmu bahasa Indonesia modern masih belum sempurna, beliau memiliki

jasa besar sebagai pekerjaan perintis penerjemah al-Qur'an pertama di Indonesia.

Sedangkan metode terjemah al-Qur'an semakin berkembang seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan manusia. Saat ini ada beberapa metode terjemah al-Qur'an, diantaranya

1) Metode Granada: yaitu metode menerjemahkan al-Qur'an dengan menghitung huruf, dengan cara menghitung huruf ini, akan didapatkan akar kata dari setiap potong kalimat dari teks Arab yang berkharijat. Metode ini ditemukan oleh Solihin Bunyamin Ahmad, Lc.

2) Metode Tikror secara bahasa Tikror artinya pengulangan, yakni cara belajar terjemah dengan sistem banyak mengulang, semakin banyak

mengulang, semakin cepat bisa. Metode ini di temukan oleh Abu Nibras.

Metode Tamyiz adalah salah satu metode temuan yang mutakhir untuk mempelajari bahasa Arab. Metode Tamyiz adalah lembar kerja (*work sheet*) tentang formulasi teori dasar *Quantum Nahwu-Shorof* yang masuk dalam kategori *Arabic for Specific Purpose (ASP)* dengan target sangat sederhana yaitu sedari kecil anak SD/MI dan pemula (yaitu siapa saja yang sudah bisa membaca al-Qur'an) pintar membaca, menerjemahkan, dan menulis (imla) al-Qur'an dan kitab kuning.

Sejarah metode Tamyiz diawali dengan formulasi yang ditemukan oleh Abaza MM atas dorongan dari DR. H. MS Kaban ketika beliau tahu bahwa Abaza MM bisa mengajari satu orang peserta

didik dan kedua anaknya yang masih kecil, dalam waktu singkat sudah bisa menerjemahkan al-Qur'an dan Kitab Kuning. Abaza MM melakukan riset supaya al-Qur'an dan Kitab Kuning dapat diajarkan dengan mudah kepada anak sejak usia kelas 1 SD/MI, bahkan bila mungkin anak-anak itu bisa mengajarkannya kembali kepada yang lain sebagaimana Imam Syafi'i dan Ibn Sina dan ulama-ulama lainnya yang sejak kecil sudah mengajar di majlis.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Definisi penelitian kualitatif menurut Lexy Moleong pendekatan kualitatif adalah sebagai

prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari perilaku orang yang diamati. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi/keadaan.

Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Islam Grobagan, Serengan Surakarta. MI Al-Islam ini berada di Grobagan Rt. 01/03 Danukusuman Serengan Surakarta Jawa Tengah. Adapun subjek penelitian adalah siswa siswi kelas VI MI Al-Islam Grobagan, Serengan Surakarta

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala yang dihadapi (diselidiki) baik pengamatan itu dilaksanakan dalam situasi buatan yang harus diadakan.

b. Metode *Interview* (Wawancara)

Metode *interview* adalah suatu cara mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan. Adapun kegunaan metode ini untuk mendapatkan data tentang berdirinya MI Al-Islam Grobagan Serengan dan tujuan didirikannya serta rencana pengembangan MI Al-Islam. Di samping itu juga untuk memperoleh

data tentang peran pendidik dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menterjemahkan al-Qur'an, faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi atau pengumpulan dokumen adalah cara pengumpulan data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya.

Metode Analisis Data

Menurut Pattaon (Moleong 2005: 280), metode analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satu uraian dasar. Untuk dapat mengatur sambil menghasilkan uraian dasar dipergunakan metode analisis. Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif,

metode analisa data dilakukan sejak awal, dan dikembangkan selama proses pengambilan data sampai proses penyusunan laporan.

Dalam proses analisis data, penulis mengklasifikasikan data menurut temannya, kemudian dipilah-pilah. Data yang diperlukan dikategorikan menjadi beberapa tema utama untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan analisis secara deskriptif. Sedangkan data yang kurang relevan dengan pertanyaan-pertanyaan tersebut disimpan. Setelah itu dicoba menginterpretasikan melalui metode alur seperti yang disarankan oleh Miles dan Michael huberman. Metode ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Pada langkah reduksi, penulis memilih menyederhanakan data dari catatan lapangan. Catatan lapangan yang banyak disederhanakan, disingkat, dirangkum dan dipilih sesuai pokok permasalahan yang telah ditetapkan. Pada proses reduksi data ini, penulis melakukan pengulangan untuk menghindari terjadinya kekeliruan. Hanya data yang berkaitan dengan pokok permasalahan saja yang dipilih, sedangkan yang lain dikeluarkan dari proses analisis.

Pada proses penyajian data, data yang telah penulis pilih melalui reduksi, penulis sajikan dalam bentuk tulisan atau kata-kata yang sistematis, sehingga mudah untuk disimpulkan.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif

kualitatif. Metode pendekatan deskriptif kualitatif pada hakekatnya adalah memperhatikan seseorang dalam kehidupan sehari-hari dalam situasi yang wajar, berinteraksi dengan mereka, melakukan wawancara dengan mereka serta berusaha memaknai bahasa, kebiasaan dan perilaku yang berhubungan dengan fokus penelitian.

PEMBAHASAN

Metode Tamyiz yang diterapkan di kelas VI MI Al-Islam Grobagan Serengan Surakarta adalah Tamyiz *Inside*. Metode Tamyiz *Inside* disisipkan pada kurikulum MI Al-Islam dan dimasukkan pada jam ekstrakurikuler, yaitu setiap hari Sabtu pukul 12.30-13.45.

Sistem penerapan dan pengajaran metode Tamyiz pertama-tama pertemuan dibuka dengan

salam, kemudian do'a (*fatihah*, *syahadat* dan do'a menuntut ilmu) setelah dibuka dengan salam dan do'a Tutor memberikan pengantar mengenalkan tentang metode Tamyiz berikut cara menerapkan dan mempelajarinya. Peserta didik diharuskan menirukan apa yang dicontohkan oleh Tutor. Peserta didik harus *LADUNI (Ilate Kudu Muni)*. Yaitu Tutor membaca dan melagukan materi dengan keras kemudian peserta didik menirukan dan menyanyikan bersama.

Tutor mengajarkan kepada murid bagaimana menyampaikan materi, yaitu dengan cara Tutor membaca terlebih dahulu materi yang akan disampaikan, kemudian peserta didik mengikuti. Misalnya ketika Tutor menyampaikan materi mengenai huruf, Tutor akan meneriakkan; "Huruf, kolom satu,

saudaranya *bi jarri*" kemudian peserta didik akan menirukan apa yang diteriakkan oleh Tutor.

Setelah Tutor selesai meneriakkan/membacakan kelompok kolom satu *bi jarri* kemudian Tutor akan menyanyikan kelompok hurufnya dengan nada sholawatan khas Wali band, dengan demikian peserta didik akan mudah menirukan dan menghafal, begitu seterusnya metode yang dipergunakan hingga materi selesai. Lagu yang digunakan berbeda-beda namun tetap lagu yang *familiar* lagu yang umumnya banyak dikenal dan diketahui peserta didik dan orang dewasa. Misalnya lagu naik-baik ke puncak gunung, Iwak Peyek, Garuda di Dadaku, dan lainnya.

Selanjutnya di setiap akhir sesi Tutor akan memberikan latihan soal kepada peserta didik. Latihan

soal bermacam-macam, sesuai dengan materi yang disampaikan. Misalnya mencari *Dlomir*, membuat *tasrif lughowi* sebuah kata kerja.

Selain latihan di atas, sejak pertemuan pertama peserta didik juga telah dikenalkan bagaimana menterjemahkan al-Qur'an dengan metode Tamyiz. Contoh latihan diambil dari al-Qur'an surat al-Baqarah. Adapun contoh penerapannya adalah, salah satu peserta didik diminta untuk membaca satu ayat dalam surah al-Baqarah. Misalnya pada ayat kedua;

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ

هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Peserta didik diminta untuk memecah setiap ayat dalam kata, dan mengidentifikasi apakah kata tersebut termasuk *huruf*, *isim* atau *fi'il*. Misalkan pada ayat QS. Al-Baqarah: 2 diatas, diawali dengan

kata *dzalika* (*Huruf*). Peserta didik akan meneriakkan “*Dzalika, huruf*, kolom 22 saudaranya *Isyaroh; dzalika, dzalikuma, dzalikum, tilka, tilkumaa, tilkum, ulaaika.*” Teman-temannya mengikuti kemudian dinyanyikan bersama dengan nada Aku Adalah Anak Gembala. Begitu seterusnya hingga anak-anak mahir, dibuktikan dengan diuji di hadapan teman-temannya.

Implementasi pembelajaran terjemah Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tamyiz di MI Al-Islam sudah terlaksana dengan baik dan efektif.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Adapun faktor pendukung dalam penerapan metode Tamyiz diantaranya adalah:

1. Ketersediaan SDM yang mumpuni yang telah lolos uji sertifikasi Tamyiz.
2. Ketersediaan lembaga atau pihak kedua yang dapat diajak untuk bekerjasama..
3. Adanya penemuan metode pembelajaran *fun* yang menarik, menyenangkan dan mudah diimplementasikan oleh siapapun.
4. Cepat dan tepat, tidak menghabiskan waktu yang lama untuk dapat menguasai terjemah al-Qur'an dan bahasa Arab.

Adapun faktor penghambatnya antara lain:

1. Terbatasnya jumlah SDM Tamyiz.
2. Kelas besar di MI Al-Islam menjadikan pembelajaran kurang kondusif.
3. Terbatasnya waktu pelaksanaan

Tamyiz, waktu idealnya 24 jam (terbagi dalam 10x tatap muka) harus berkurang karena terbentur dengan jadwal pelajaran tambah kelas VI untuk persiapan menghadapi ujian akhir.

Kesimpulan

1. Penerapan metode Tamyiz dalam pembelajaran terjemah al-Qur'an dipandang sudah efektif.
2. a) Faktor pendukung berupa ketersediaan SDM yang professional dan mumpuni, ketersediaan mitra kerjasama yang saling menguntungkan dibarengi dengan metode Tamyiz yang sempurna dan menyenangkan serta waktu belajar yang relatif singkat.
- b) Faktor penghambat berupa keterbatasan jumlah SDM dari tim Tamyiz, berimbas kepada rasio kelas besar yang tidak seimbang,

sehingga mengurangi keefektifan belajar dan suasana belajar jadi kurang kondusif, serta terbatasnya jadwal pertemuan karena berbenturan dengan jadwal materi tambahan untuk persiapan ujian akhir nasional.

Saran-saran

1. Kepada MI Al-Islam Grobagan Serengan berusaha untuk tetap istiqomah mempersembahkan pelayanan pendidikan dan dakwah Islam yang terbaik untuk ummat Islam.
2. Tim Metode Tamyiz Hendaknya memberikan perhatian yang lebih dekat dengan peserta didiknya agar lebih akrab dan nyaman. Berilah motivasi agar peserta didik senantiasa semangat dalam belajar al-Qur'an. Selain itu selalu tingkatkan kemampuan dalam mengajar dan metode pembelajaran

yang variatif dan menarik sehingga peserta didik tidak cepat bosan dan terkesan monoton.

3. Peserta Didik

Kepada peserta didik tetaplah bersemangat dan bersabar dalam menuntut ilmu-ilmu keislaman disamping kesibukan aktivitas atau pekerjaan terutama dalam meningkatkan mutu dalam mendalami al-Qur'an, dan senantiasa memperbaiki niat agar semata-mata mencari keridhoan Allah swt.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syarifuddin.2004.*Mendidik Anak, Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*.Jakarta: PT Gema Insani.
- Abaza, MM. 2011. *Tamyiz Anak Kecil Saja BISA yang Pernah Kecil Pasti Bisa*. Jakarta: Tamyiz Publising.
- Muhammad Qosim. 2010. *Implementasi Metode Al-Qosimi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SMP*

- Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi. Tidak diterbitkan. Surakarta: Fakultas Agama Islam UMS.*
- Ahmad Subkhan. 2012. *Studi Penerapan Metode Al-Mahir dalam Pembelajaran Al-Qur'an di PPQ Al-Mahir Gawan, Colomadu, Karanganyar Th 2011-2012. Skripsi. Tidak diterbitkan. Surakarta: Fakultas Agama Islam UMS.*
- Manna Khalil al-Qattan. 2001. *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*. Terj. Mudzakir AS. Jakarta: PT. Mitra Kerjaya Indonesia.
- Abubakar Aceh. 1989. *Sejarah Al-Qur'an*. Solo: Ramadhani. 1989.
- Abdulloh Bunyamin. 2014. *Metode Granada*. www.metodegranada.com. diakses pada Rabu 01 Januari 2010.
- Anonim. 2011. *Pelatihan Metode TIKROR Metode Tercepat dan Termudah Terjemah al-Qur'an*. www.riku2000.wordpress.com
[http://riku2000.wordpress.com/2011/02/01/pelatihan-](http://riku2000.wordpress.com/2011/02/01/pelatihan-metode-tikror-metode-tercepat-dan-termudah-terjemah-al-quran/)
[metode-tikror-metode-tercepat-dan-termudah-terjemah-al-quran/](http://riku2000.wordpress.com/2011/02/01/pelatihan-metode-tikror-metode-tercepat-dan-termudah-terjemah-al-quran/) Diakses pada tanggal 02 Januari 2014.
- Al Qur'an dan Terjemahannya. 2011. Jakarta: Cahaya Qur'an, Departemen Agama Republik Indonesia.
- Lexy Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saifuddin Azwar. 2004. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winarno Surakhmad. 1990. *Dasar-dasar dan Teknik Research*. Bandung: Tarsito Karya.
- Suharsimi Arikunti. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.